SABET 1 EMAS, 1 PERAK DI APG

# Paralimpian DIY Bisa Tambah Medali

KR-Istimewa

*Sunarto (depan kiri) dan Gayuh Satrio (berdiri keempat dari kiri) meraih medali emas dan perak di APG XII Kamboja.*

**YOGYA (KR) -** Prestasi membanggakan dicatatkan paralimpian asal DIY di ASEAN Para Games (APG) XII Kamboja 2023 dengan mempersembahkan 1 medali emas dan 1 medali perak. Capaian tersebut masih berpeluang bertambah karena paralimpian-paralimpian DIY dari cabor lainnya saat ini tengah bertanding.

Ketua Biro Pembinaan dan Prestasi National Paralympic Committee (NPC) DIY, Dr Drs H Rumpis Agus Sudarko MS kepada *KR* di Yogya, Selasa (6/6) mengatakan, dua medali berhasil dipersembahkan bagi kontingan Indonesia melalui Sunarto yang mendapat 1 emas di cabor para tenis meja beregu dan Gayuh Satrio dengan 1 perak dari cabor para catur.

"Jelas kami bangga atas prestasi tersebut. Ucapan selamat juga kami sampaikan kepada pengurus dan pelatih cabor mereka berdua, selamat atas pembinaan yang dilakukan selama ini," terangnya.

Rumpis memaparkan, Sunarto dan Gayung sejak awal diprediksi dapat meraih medali. Hal tersebut mengacu pada capaian keduanya saat pelaksanaan APG sebelumnya di Surakarta beberapa waktu lalu. Selain Sunarto dan Gayuh, paralimpian DIY masih ada banyak yang berpeluang untuk bisa menyumbangkan medali bagi Indonesia. Salah satunya adalah paralimpian cabor para bulutangkis asal Kulonprogo, Qonitah Ikhtiar Syakuroh. "Paralimpian kita ini akan turun di para bulutangkis kategori SL 3, semoga bisa meraih 2 emas dari tunggal dan ganda," jelasnya.

Selain itu, lanjut Rumpis, masih ada cabor lain yang juga berpeluang menyumbangkan medali bagi Indonesia yakni goalball. Ada dua paralimpian DIY di tim Indonesia yakni, Nurfendi dan Andi Santoso. "Di cabor ini di Solo mendapatkan medali perak, semoga di Kamboja ini bisa meraih medali emas. Selain itu, ada Mbak Sudartati dari bolavoli duduk yang semoga juga menyumbang medali emas," ujarnya.

Raihan medali dari paralimpian DIY ini juga diharapkan bisa memacu semangat paralimpian DIY lainnya yang juga bertanding di Kamboja untuk meraih medali bagi Indonesia.

"Selain itu, kami juga berharap raihan prestasi ini bisa menjadi pematik semangat seluruh paralimpian DIY lain untuk bercita-cita tampil dan berprestasi di ajang nasional atau internasional," tegasnya. **(Hit)-d**

FIORENTINA VS WEST HAM UNITED

# Tim Medioker Mengukir Kebanggaan

**PRAHA (KR) -** Final Liga Konferensi edisi kedua, Fiorentina (Italia) versus West Ham United (Inggris). Laga digelar di Stadion Fortuna Arena, Praha, Republik Ceko, Kamis (8/6) dini hari WIB. Bagi kedua kubu, yang notabene merupakan tim medioker di liga domestik masing-masing, ini kesempatan untuk mengukir kebanggaan, dan sejarah tentunya.

Laga kali ini laiknya simulasi final Liga Champions 2022/2023, yang juga mempertemukan wakil Italia dan Inggris. Yakni Internazionale Milan yang akan menghadapi Manchester City pada akhir pekan mendatang di Stadion Ataturk, Istanbul, Turki.

Sesuai dengan levelnya, kebanyakan tim yang menyemarakkan turnamen level ketiga di Eropa ini merupakan tim kelas menengah. Fiorentina misalnya, musim ini menempati peringkat delapan Liga Serie A Italia. Sedangkan West Ham United finis di urutan 14 *English Premier League* (EPL). Yang menarik, kedua kubu termasuk yang paling menyita perhatian sepanjang berkiprah di Liga Konferensi.

West Ham tampak kuat bertarung sejak fase awal. Pada babak semifinal sempat mendapatkan perlawanan kuat dari AZ Alkmar, meski pada akhirnya berhasil melewati dengan mengesankan. Menang 2-1 di kandang, ditutup kemanangan 1-0 dalam laga tandang. Konsistensi performa tim besutan David Moyes pada akhirnya memperoleh banyak apresiasi. Declan Rice dan kawan-kawan pun diunggulkan untuk memenangi trofi Liga Konferensi kali ini.

Di sisi lain, Fiorentina maju lancar pada tahap permulaan. Memenangi lima pertandingan pada fase gugur secara mengesankan dengan surplus gol 16-4. Tetapi, sedikit tereduksi dalam sepasang laga babak semifinal kontra Basel. Sempat kalah (1-2) pada leg pertama di kandang sendiri *La Viola* berhasil *comeback*, menang 3-1 di kandang lawan dan memastikan lolos ke partai puncak dengan keunggulan agregat 4-3.

Pemain pengganti yang menyumbang satu gol dalam kemenangan tersebut, Antonin Barak, mengaku sangat bahagai bisa mengantarkan *La Viola* tampil di final. Terkhusus lantaran laga penentuan juara akan digelar di Repbulik Ceko, negeri asal gelandang berusia 28 tahun tersebut.

"Ini adalah emosi yang luar biasa, terutama bagi saya, karena finalnya di Praha," ucap Barak kepada DAZN. "Ada banyak tekanan, tapi kami pantas menang. Sekarang kami harus melangkah lebih jauh dan memanfaatkan kesempatan kami untuk mengangkat trofi," lanjutnya.

*Allenatore* Fiorentina, Vicenzo Italiano menegaskan, final melawan West Ham United merupakan pertandingan yang tidak mudah. Namun dirinya yakin, Nicolas Gonzalez dan kompanyon bakal mampu melewatinya dengan baik.

"Kami tahu bahwa kami menghadapi tim yang kuat. Penuh dengan pemain berkualitas dan memiliki pelatih bagus," ujar Italiano dilansir *Sky Italia*. "Ada gunung yang harus kami daki, tapi kami siap dan akan berusaha melakukan yang terbaik," suluk pelatih 45 tahun tersebut.

Sementara itu para punggawa *The Hammers* menatap laga dengan antusias. Mereka terobsesi untuk mengangkat trofi pertama setelah tak pernah merasakannya selama 43 tahun.

"Sungguh sulit dipercaya. Saya sangat senang untuk klub karena sudah lama sekali tanpa mereka dalam situasi ini," ujar gelandang West Ham, Pablo Fornals dikutip *Mirror*. "Tentu saja, memiliki kesempatan untuk bermain di final sangat bagus. Setelah musim yang rumit ini, jika kami bisa membawa piala ke London timur, itu akan lebih baik," sambungnya.

David Moyes menambahkan, "Kami telah menang 13 kali dan seri satu kali dalam kompetisi ini (termasuk dua kemenangan kualifikasi atas Viborg) dan sekarang kami memiliki satu laga lagi untuk melihat apakah kami dapat memenangkannya," ucap pelatih berusia 60 tahun.

Dalam pertandingan satu leg, kedua tim pastinya bakal mengerahkan seluruh sumber daya terbaik. Bahkan Vicenzo Italiano menilai, satu kesalahan kecil bisa menjadi penentu. "Di pertandingan final, kesalahan atau insiden kecil apa pun dapat membuat perbedaan," tegasnya. **(Linggar)**

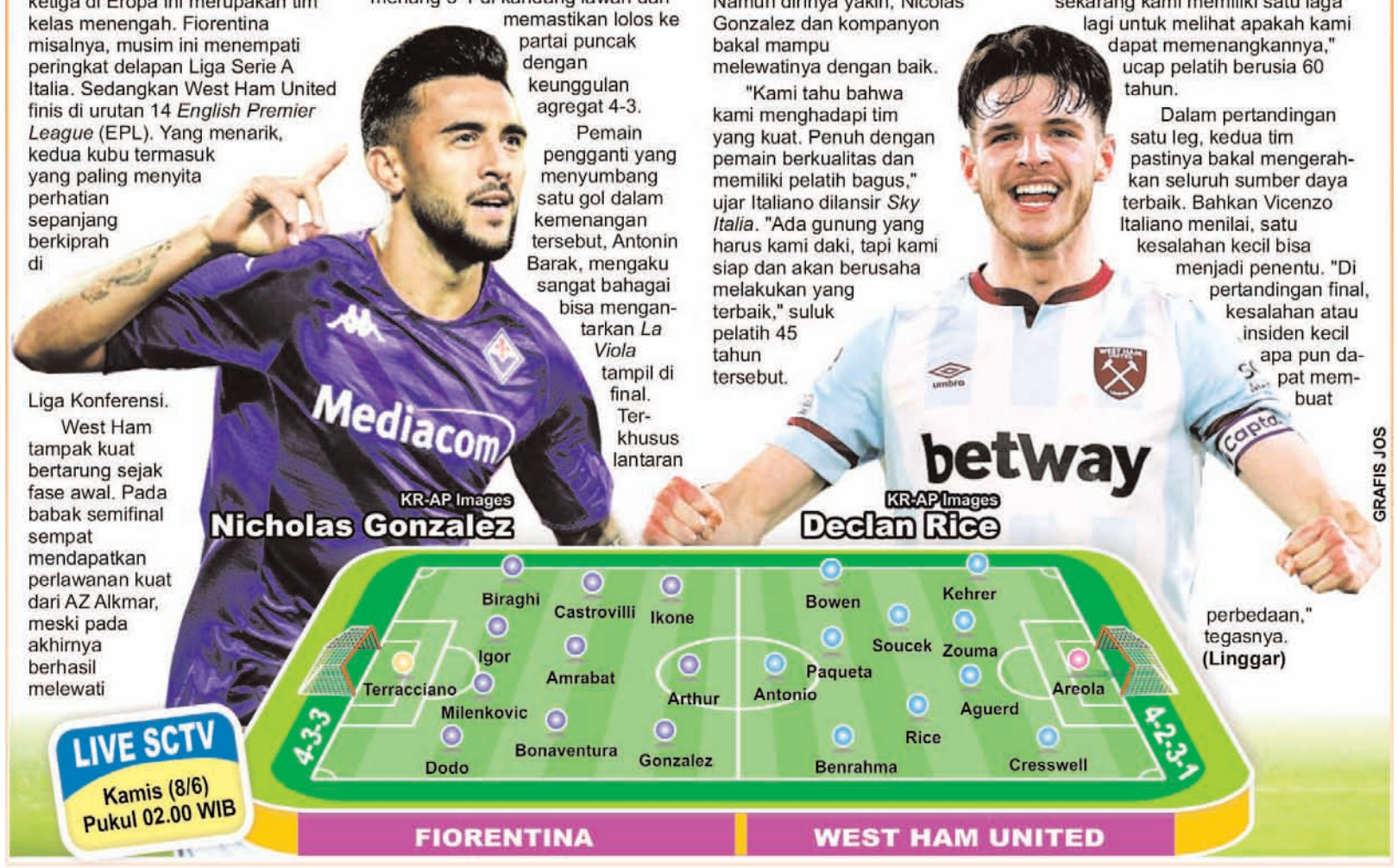


PSS AGENDAKAN LAWAN BORNEO DAN BARITO

# Slemania Keberatan Larangan Suporter Tamu

**SLEMAN (KR)-** Pendukung PSS Sleman, Slemania, merasa keberatan dengan kebijakan PT Liga Indonesia Baru (LIB) yang tidak mengizinkan suporter tim tamu hadir mendukung tim kesayangan di laga tandang. Seperti diketahui PSSI dan PT LIB memberlakukan peraturan tersebut karena kompetisi musim ini berjalan beriringan dengan tahun politik.

Ketua Umum Slemania, Rengga Dian Senjaya, mengatakan aturan tersebut merupakan sebuah kemunduran dan sangat disayangkan. Di musim sebelumnya, PSSI belum bisa menjalankan regulasi FIFA tentang kuota 5 persen suporter tamu dari kapasitas stadion, saat ini, malah suporter tamu dilarang hadir di laga tandang tim kesayangannya.

"Sampai saat ini kami belum mendapatkan surat resmi maupun info tentang ini. Saya hanya melihat sekilas dari media sosial. Kabarnya memang akan dikaji lagi,î kata Rengga.

Ketua Umum PSSI, Erick Thohir, Minggu (4/6) menjelaskan keputusan tersebut diambil sebagai bagian dari proses transisi sepakbola Indonesia. Apalagi Indonesia masih dalam pantauan federasi sepakbola dunia (FIFA) pascatragedi di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, 1 Oktober 2022 lalu.

Selain itu, Erick juga menjelaskan larangan tersebut diberlakukan karena Liga 1 2023/2024 berjalan dalam tahun politik. "Apalagi kita masih dalam pantauan FIFA karena tragedi Kanjuruhan. Sehingga pihak Liga memutuskan, demi keamanan suporter dilarang untuk melakukan away," tambahnya.

Sementara itu, PSS Sleman terus melakukan persiapan menatap musim 2023/2024. Setelah menjalani pemusatan latihan, PSS direncanakan menggelar laga uji coba melawan tim selevel yakni Borneo FC Samarinda dan Barito Putera dalam waktu dekat. Selasa (6/6) kemarin, PSS lebih dahulu melawan tim Liga 3 asal Jawa Tengah, Persip Pekalongan. **(Yud)-d**

TTC SERI III DI SIRKUIT BURIRAM

# Pembalap AHM Raih Double Podium

**BURIRAM (KR)** - Pembalap binaan PT Astra Honda Motor (AHM), Decksa Almer Alfarezel sukses mencetak double podium tertinggi pada Thailand Talent Cup (TTC) 2023 Seri Ketiga di Chang International Circuit, Buriram, Thailand, Sabtu-Minggu (3-4/6). Melengkapi prestasi membanggakan ini, pembalap Indonesia Muhammad Kiandra Ramadhipa juga menunjukkan performa tinggi dengan meraih Podium 3 pada balapan yang sama.

KR-Istimewa

*Decksa Almer Alfarezel (tengah) meraih double podium tertinggi.*

Kedua pembalap muda didikan Astra Honda Racing School (AHRS) itu menunjukkan semangat juang dan kegigihan sepanjang balapan berlangsung. Pada balapan TTC dua race dengan 15 lap pada masing-masing race, Decksa dan Ramadhipa menyuguhkan penampilan impresif dan bersaing ketat dengan para pembalap lainnya sejak race pertama. Penampilan dominan mereka pun dilanjutkan pada race kedua hingga mampu memberikan prestasi terbaik pada putaran kali ini.

Pada race pertama Sabtu, persaingan di grup depan yang sangat ketat berhasil dituntaskan Decksa. Pemuda asal Ciamis, Jawa Barat ini finis di posisi pertama dengan waktu 27:44. 968. Sementara Ramadhipa yang memulai balapan pada grid ke-1 finis di posisi ke-4 dengan waktu 27:47.186. Keduanya menggunakan motor Honda NSF250R.

Pada race kedua, Minggu, Decksa berhasil mempertahankan posisi terdepan dan finis pada posisi pertama sehingga menempatkannya pada posisi teratas klasemen sementara dengan total 128 poin. "Saya puas dengan hasil akhir pekan ini. Semoga seri berikutnya saya mampu tampil lebih baik dan kembali meraih juara," ujar Decksa, Selasa (6/6).

Pada race kedua, Ramadhipa finis pada posisi ke-4. Namun dengan adanya salah satu pembalap yang melewati track limit, Rama dinyatakan naik posisi 3. Total diraih 85 poin dan menduduki peringkat tiga klasemen sementara. **(San)-d**

DINKES DIY WUJUDKAN GERMAS

# Penting Olahraga Fisik 30 Menit Tiap Hari

DINAS KESEHATAN D.I.YOGYAKARTA

Ir Imam Taufik menyampaikan sambutan

KR-Dedy EW

**WONOSARI (KR) -** Meningkatkan budaya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), Dinas Kesehatan DIY bekerjasmaa dengan DPRD DIY melaksanakan sosialisasi Germas 2023 di Balai Kalurahan Selang, Wonosari, Senin (5/6). Kegiatan meng hadirkan narasumber Sekretris Komisi D DPRD DIY Ir Imam Taufik, Analis Kesehatan Dinkes DIY Amarudin Latuf. Serta dihadiri Lurah Selang Wardoyo, Bamuskal, kader kesehatan dan masyarakat. " Penting untuk melaksanakan latihan olahraga fisik minimal 30 menit setiap hari, dalam rangka mendukung Germas," kata Analis Dinkes DIY Amarudin Latif.

Diungkapkan, untuk mewujudkan Germas, masyarakat perlu untuk membiasakan pola hidup sehat. Dimulai dari konsumsi makanan yang sehat, artinya buah sayur cukup, serta melakukan pembatasan dalam kosumsi gula dan garam. Tidak merokok dan mengkonsumsi alkohol Beristirahat yang cukup, menjaga lingkungan agar bersih sehat, sehingga pada akhirnya penyakit tidak menular ini akan semakin berkurang, " Sosialisasi ini dimaksudkan agar masyarakat akan mampu untuk membiasakan pola hidup sehat," ujarnya.

Amanuridn Latif memaparkan materi Germas.

KR-Dedy EW

Peserta sosialisasi Germas di Selang, Wonosari

KR-Dedy EW

Amarudin Latif menambahkan, konsumsi untuk buah dan sayur dalam satu hari sebanyak 5 porsi. Sehingga konsumsi nasi tidak hanya dengan lauk saja, namun tetap diimbangi dengan buah dan sayur. Sehingga makanan yang dikosumsi ini nantinya akan lebih seimbang, " Harapannya masyarakat bisa menerapkan upaya dalam mewujudkan tercapainya Germas. Sehingga masyarakat akan lebih sehat dan mampu beraktivitas dengan lancar," ucapnya.

Sekretaris Komisi D DPRD DIY Ir Imam Taufik menuturkan, melalui program ini diharapkan kader kesehatan maupun peserta bisa memiliki tambahan wawasan. Berkait dengan bagaimana upaya untuk mengkondisikan masyarakat di masing-masing dusun agar memiliki pola hidup yang sehat. Mulai dari mengurangi asupan garam, gula dan lemak. Selain itu rutin melaksanakan olahraga, menghilangkan maupun mengurangi asap rokok. Serta mendukung program dalam rangka mewujudkan kesehatan masyarakat. " Harapannya tentu akan meningkatkan wawasan dan mampu melaksanakan pola hidup sehat. Kader kesehatan ini tentu akan meneruskan informasi hasil sosialiasi ini kepada masyarakat secara luas," imbuhnya.

Sementara itu Lurah Selang Wardoyo memberikan apresiasi pelaksanaan sosialisasi Germas yang dilaksanakan di Kalurahan Selang. Kerjasama antara Dinkes DIY dengan DPRD DIY ini tentunya akan memberikan manfaat bagi masyarakat di Kalurahan Selang. Serta nantinya untuk mendukung program Germas yang dilaksanakan Dinkes DIY. " Tentunya program ini akan memberikan dampak positif dalam upaya mewujudkan kesehatan di masyarakat," jelasnya. **(Ded)**